



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**PEDOMAN AKADEMIK
TA 2020/2021
AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL**





AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

**PEDOMAN AKADEMIK
TA 2020/2021**

PEDOMAN AKADEMIK 2020/2021

AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

Tim Penyusun

1. Nita Eka Aryanti, M.Pd
2. Diah Ayuningtyas, M.Pd
3. Ari Faizal, S.Or., M.Pd
4. Edy Susanto., A.Md,S.I.Ak
5. Syamsul Ma'arif, S.Or

Tim Desain

1. Aditya Praherztoni, M.Si

Tim Pendukung

1. Nur Syahid, S.E
2. Titik Sumarni
3. Nanda Dwi Apriani, S.Ak

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga “Buku Pedoman Akademik Mahasiswa Akademi Olahraga Prestasi Nasional (AKORNAS) Tahun Akademik 2020/2021” dapat diterbitkan.

Memasuki era industri 4.0 dalam penyelenggaraan dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan kemajuan teknologi. Akademi Olahraga Prestasi Nasional memiliki visi “Mewujudkan Akademi Olahraga yang bermutu, dinamis & inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan Teknologi Kepelatihan Olahraga yang unggul di tingkat nasional dan global” seiring dengan tujuan perkembangan pendidikan nasional.

Dalam mencapai visi AKORNAS program studi D-III Ilmu Kepelatihan Olahraga harus dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Guna membantu mahasiswa dalam menempuh studi D-III Ilmu Kepelatihan Olahraga AKORNAS disusun Buku Pedoman Akademik Mahasiswa Akademi Olahraga Prestasi Nasional (AKORNAS) Tahun Akademik 2020/2021.

Dalam Buku ini menjabarkan tahapan-tahapan dan tata cara bagi mahasiswa dalam menempuh proses perkuliahan sehingga memudahkan mahasiswa AKORNAS dalam menyusun perencanaan studi guna meraih gelar Diploma III Ilmu Kepelatihan Olahraga tepat waktu. Buku pedoman ini telah melalui tahap perubahan sesuai perkembangan AKORNAS dan penyesuaian terhadap peraturan dari Kemenristekdikti.

Semoga mahasiswa AKORNAS menjadi Ahli Madya Olahraga yang mampu bersaing di tingkat Nasional maupun ditingkat Internasional, serta dapat melaksanakan tugas amal baktinya kepada keluarga dan bangsa Indonesia, Amin.

Jakarta,

Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman, S.IP

Direktur Akademi Olahraga Prestasi Nasional

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG BUKU PEDOMAN AKADEMIK.....	v
KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG KALENDER AKADEMIK.....	vii
KALENDER AKADEMIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Lambang Akademi Olahraga Prestasi Nasional.....	1
B. HYMNE Akademi Olahraga Prestasi Nasional.....	2
C. MARS Akademi Olahraga Prestasi Nasional.....	2
D. Bentuk Toga Akademi Olahraga Prestasi Nasional.....	3
E. Pejabat dan Susunan Organisasi Akademi Olahraga Prestasi Nasional	4
BAB II INFORMASI UMUM	
A. Sejarah Akademi Olahraga Prestasi Nasional.....	9
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	11
C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) AKORNAS.....	12
D. Moto Akademi Olahraga Prestasi Nasional.....	16
E. Program Studi.....	16
BAB III INFORMASI AKADEMIK	
A. Pendidikan.....	17
1. Penyelenggaraan Pendidikan.....	17
2. Masa Studi.....	17
3. Tugas Akhir Penyelesaian Studi Program Diploma III.....	17
B. Kurikulum.....	18
C. Deskripsi Mata Kuliah.....	23
D. Pengambilan Mata Kuliah.....	34
E. Penerimaan Mahasiswa Baru.....	34
F. Mahasiswa Pindahan.....	35
G. Mahasiswa AKORNAS yang Putus Kuliah.....	36

BAB IV KETENTUAN ADMINISTRASI AKADEMIK

A. Pendaftaran Mahasiswa Baru Yang Lulus Seleksi Masuk.....	37
B. Pembayaran Biaya Pendidikan	37
C. Penentuan Mata Kuliah dan Jumlah Dalam KRS	38
D. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).....	39
E. Pengisian Nilai.....	40
F. Perubahan Nilai dan Perbaikan Kartu Hasil Studi	40
G. Perbaikan Nilai	41
H. Semester Pendek.....	41
I. Cuti Akademik dan Heregistrasi setelah cuti	42
J. Sanksi Akademik.....	44
K. Skorsing	44
L. Ujian Tugas Akhir	45
M. Penyelesaian Studi.....	45
N. Wisuda	46

BAB V STANDAR AKADEMIK

A. Perkuliahan	47
1. Beban Studi Per Semester	47
2. Ketentuan Satuan Kredit Semester.....	47
3. Masa Perkuliahan	48
4. Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan	48
5. Praktikum.....	49
6. Tata Tertib Mengikuti Perkuliahan	49
7. Ujian.....	51
8. Kartu Hasil Studi	52
B. Sistem Penilaian.....	52
1. Bobot Penilaian.....	52
2. Kriteria Penilaian.....	52
3. Nilai Batas Kelulusan	53
4. Perhitungan Indeks Prestasi Akademik	53
5. Indeks Prestasi Kumulatif Minimal	53
6. Indeks Prestasi Akhir dan Predikat Kelulusan	53

C. Pembimbing Akademik.....	54
D. Supervisi Pelaksanaan Perkuliahan	54
E. Evaluasi Perkuliahan	55
BAB VI LAYANAN PERGURUAN TINGGI	
A. Unit Standar Penjaminan Mutu Internal.....	56
B. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	57
C. Bagian Administrasi Akademik	58
D. Bagian Keuangan dan SDM	60
E. UPT Perpustakaan	61

KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PEDOMAN AKADEMIK



AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta Timur 13220

Telepon. (021) 22861574

www.akomas.ac.id

Email: akomas2016@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

NOMOR 12 /AKORNAS/2020

TENTANG

PEDOMAN AKADEMIK AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DIREKTUR AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menertibkan, memperlancar dan menyeragamkan penyelenggaraan pendidikan serta administrasi akademik di Akademi Olahraga Prestasi Nasional;
- b. bahwa guna mencapai maksud huruf a sebagaimana tersebut di atas, perlu ditetapkan Pedoman Akademik Akademi Olahraga Prestasi Nasional Tahun Akademik 2020/2021 yang berlaku sebagai pedoman bagi penyelenggaraan Pendidikan tahun Akademik 2020/2021;
- c. bahwa sebagai perwujudannya perlu menetapkan Keputusan Direktur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 450/M/Kp/VII/2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Pendirian Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
4. Statuta Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL
TENTANG PEDOMAN AKADEMIK AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**
- KESATU : Pedoman Akademik Akademi Olahraga Prestasi Nasional Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Akademik ini berlaku bagi seluruh mahasiswa Akademi Olahraga Prestasi Nasional.



AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta Timur 13220

Telepon: (021) 22861574

www.akornas.ac.id

Email: akornas2016@gmail.com

- KETIGA : Pedoman Akademik ini merupakan suatu pedoman dan petunjuk kegiatan akademik pada Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Akademik 2020/2021

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Juli 2020

AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

DIREKTUR,

MAYJEN TNI (PURN) TONO SURATMAN, S.IP.

KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG KALENDER AKADEMIK



AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta Timur 13220

Telepon: (021) 22861574

www.akornas.ac.id

Email: akornas2016@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

NOMOR 08/ AKORNAS/2020

TENTANG KALENDER AKADEMIK AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DIREKTUR AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka menertibkan, memperlancar dan menyeragamkan penyelenggaraan pendidikan serta administrasi akademik di Akademi Olahraga Prestasi Nasional;
 - bahwa guna mencapai maksud huruf a sebagaimana tersebut di atas, perlu ditetapkan Kalender Akademik Akademi Olahraga Prestasi Nasional Tahun Akademik 2020/2021 yang berlaku sebagai pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan;
 - bahwa sebagai perwujudannya perlu menetapkan Keputusan Direktur;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
 - Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 450/M/Kp/VII/2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Pendirian Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
 - Statuta Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL TENTANG KALENDER AKADEMIK AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021**
- KESATU :
- Kalender Akademik Akademi Olahraga Prestasi Nasional Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA :
- Kalender Akademik ini berlaku bagi seluruh mahasiswa Akademi Olahraga Prestasi Nasional.



AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta Timur 13220

Telepon. (021) 22861574

www.akornas.ac.id

Email: akornas2016@gmail.com

- KETIGA : Kalender Akademik ini merupakan suatu pedoman dan petunjuk kegiatan akademik pada Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Akademik 2020/2021

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 01 April 2020

AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

DIREKTUR,

MAYJEN TNI (PURN) TONO SURATMAN, S.IP.

KALENDER AKADEMIK

NO	KEGIATAN	WAKTU	
		SEMESTER GANJIL (09) T.A. 2020/2021	SEMESTER GENAP (10) T.A. 2020/2021
REGISTRASI ADMINISTRATIF			
1.	Pembayaran Biaya Pendidikan		29 Januari – 7 Februari 2021
	a. Mahasiswa Baru Gelombang I	13-17 Juli 2020	
	b. Mahasiswa Baru Gelombang II	4-7 September 2020	
	c. Mahasiswa Lama	22 Juli – 5 September 2020	
2.	Pengajuan Cuti	9 - 11 September 2020	8 – 10 Februari 2021
3.	Pembayaran Cuti	12 Sept 2020	11 Februari 2021
REGISTRASI AKADEMIK			
4.	Registrasi Mahasiswa Baru (Penerbitan Nomor Induk Mahasiswa)	11 September 2020	
5.	Pembukaan Perkuliahan		
	a. Kuliah Umum	14 September 2020	
	b. Masa Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (MPKKMB)	14 - 16 September 2020	
6.	Pengisian KRS	17 September 2020	11 Februari 2021
7.	Pengesahan KRS Oleh Penasehat Akademik	18 September 2020	12 Februari 2021
8.	Pencetakan Daftar Peserta Perkuliahan	19 September 2020	13 Februari 2021
PERKULIAHAN			
9.	Pelaksanaan Perkuliahan	21 September 2020 - 15 Januari 2021	15 Februari – 11 Juni 2021
10.	Ujian Tengah Semester	16 – 20 November 2020	3 – 7 Mei 2021
11.	Pemenuhan Perkuliahan Sebelum UAS	23 November 2020 – 11 Januari 2021	10 Mei 2021 – 4 Juni 2021
12.	Ujian Akhir Semester	14 – 18 Januari 2021	7 – 11 Juni 2021
13.	Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM)	14 – 18 Januari 2021	7 – 11 Juni 2021



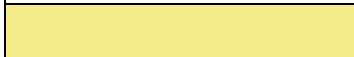


14.	Pemasukan Nilai Mata Kuliah Oleh Dosen	22-25 Januari 2021	15 – 18 Juni 2021
15.	Penalti Pemberian Nilai	26 Januari 2021	19 Juni 2021
16.	Pengumuman Nilai Mata Kuliah (KHS)	29 Januari 2021	22 Juni 2021
17.	Libur Semester	6 – 16 Februari 2021	1 Juli – 31 Agustus 2021
LIBUR NASIONAL			
18.	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	29 Oktober 2020	
19.	Libur Natal	25 – 26 Desember 2020	
20.	Tahun Baru Masehi	1 Januari 2021	
21.	Libur Tahun Baru Imlek		12 Februari 2021
22.	Libur Hari Raya Nyepi		14 Maret 2021
23.	Libur Isra Mi'raj		11 Maret 2021
24.	Libur Wafatnya Isa Al-Masih		2 April 2021
25.	Libur Hari Buruh Internasional		1 Mei 2021
26.	Libur Hari Raya Waisak		26 Mei 2021
27.	Libur Hari Kenaikan Isa Al-Masih		13 Mei 2021
28.	Libur Hari Lahir Pancasila		1 Juni 2021
29.	Libur Hari Raya Idul Fitri		13 – 14 Mei 2021

BAB I PENDAHULUAN

A. LAMBANG AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL



AKORNAS memiliki lambang (logo) berupa Prasai, Bintang, Medali, Cincin saling terkait dan Pita, yang mencerminkan upaya mempertemukan nilai-nilai dan cita-cita olahraga prestasi yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia dengan ; a. Persaudaraan dan Persatuan, b. Semangat meraih prestasi, c. Kebijaksanaan dan rendah hati, yang merupakan cerminan luhur dan harapan bangsa.

CONTOH WARNA	NAMA WARNA	KODE WARNA
	Merah	R: 218, G:37, B: 29
	Putih	R: 255, G: 255, B: 255
	Emas	R: 245, G: 236, B: 140
	Merah Maroon	R: 168, G:34, B: 27
	Hitam	R: 31, G: 26, B: 23

B. HYMNE AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

HYMNE Akademi Olahraga Prestasi Nasional
Syair : Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman
Lagu : L. Putut Pudyantoro

Akademi Olahraga Prestasi Nasional
emban tugas nan mulia
dalam olahraga

Ikhlas membina dan melatih
seturut panggilan berbakti Ciptakan pelaku olahraga
membangun Indonesia

Pendidikan serta pengembangan,
pengabdian masyarakat Jadi nadi karya sanubari
bagi Ibu Pertiwi

Meraih cita-cita gemilang Indonesia Juara
AKORNAS siap sedia tingkatkan prestasi Bangsa

C. MARS AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

MARS Akademi Olahraga Prestasi Nasional
Syair : Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman
Lagu : L. Putut Pudyantoro

Akademi Olahraga Prestasi Nasional
Cipta pelaku olahraga handal teruji profesional
Gelorakan semangat membina komitmen tinggi berdedikasi

Akademi Olahraga Prestasi Nasional
Jadi andalan, jadi harapan Nusa dan Bangsa Indonesia
Raih cita-cita nan mulia karya nan nyata tunas Bangsa

AKORNAS, AKORNAS
Bersatu dan bersaudara AKORNAS, AKORNAS
Prestasi olahraga

Kibarkanlah Merah Putih junjung Ibu Pertiwi
Di mata dunia Semakin jaya Indonesia Juara!

D. BENTUK TOGA AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL



Spesifikasi

Jubah

Bahan : Bestway
Warna : Hitam
Lengan : Longgar Tanpa
Ikatan pada
Pergelangan

Kalung

Bahan : Saten
Warna : Kuning
Aksesoris : List putih di tengah

Topi

Bahan : Bestway
Warna : Hitam
Aksesoris : Kunci Kuning

Sleber

Bahan : Saten
Warna : Kuning
Aksesoris : List putih di pinggir

Medali

Bahan : Logam
Warna : Kuning
Aksesoris : Logo Emboss,
Lapis Resin

E. PEJABAT DAN SUSUNAN ORGANISASI AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL



**Mayjen TNI (Purn)
Tono Suratman, S.Ip
DIREKTUR**

AKORNAS
AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL



Nita Eka Aryanti, M.Pd
Wakil Direktur I Bidang Akademik





Dr. Lilik Sudarwati, S.Psi., M.H

**Wakil Direktur II
Bidang Keuangan, Adm & SDM**





Andri Paranoan, M.Pd
Wakil Direktur III
Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama





Diah Ayuningtyas, M.Pd

**Ketua Program Studi
D III Ilmu Kepeleatihan Olahraga**



BAB II

INFORMASI UMUM

A. SEJARAH AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia (± 13.466 Pulau) dengan jumlah penduduk ± 245 Juta dengan luas wilayah $1.904.569 \text{ Km}^2$ dan saat ini termasuk negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi dua puluh besar dunia (G20) dan merupakan negara demokrasi terbesar ke-3 dunia serta memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat besar.

Menilik potensi sumber daya negara Indonesia yang sedemikian besar, maka seharusnya Indonesia mampu memiliki prestasi olahraga yang sejajar dengan negara-negara besar lainnya seperti Jepang, Australia, Korea Selatan, Tiongkok, negara-negara Eropa Barat dan Amerika Serikat. Akan tetapi sejarah prestasi olahraga Indonesia baik di single event maupun multi event regional antara lain SEA Games, Asian Games dan Olympics Games selama 15 tahun terakhir masih menunjukkan grafik yang sangat fluktuatif dan cenderung tidak menggambarkan peningkatan prestasi yang signifikan bahkan mengalami penurunan.

Hal tersebut merupakan suatu fenomena paradoks bagi Indonesia dimana suatu negara dengan potensi sumber dayanya yang demikian besar ternyata belum mampu menunjukkan kinerja prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional setara dengan potensi sumber daya manusia di negara Indonesia. Dalam era globalisasi, harkat dan martabat suatu bangsa direpresentasikan oleh kemajuan ekonomi, kekuatan militer, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta prestasi olahraga di forum regional dan internasional.

Hanya ada dua event penting dimana bendera merah putih dikibarkan dan lagu Indonesia dikumandangkan di luar negeri Indonesia yaitu kunjungan kenegaraan seorang presiden dan atau seorang atlet meraih medali emas di bidang olahraga dalam event regional maupun internasional. Sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa kinerja prestasi Indonesia merupakan tanggung jawab pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia dan pembinaan olahraga dikelompokkan menjadi

olahraga rekreasi, olahraga pendidikan, dan olahraga prestasi. Demikian juga disebutkan pada pasal 34 ayat 2 Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota Wajib mengelola sekurang-kurangnya satu cabang olahraga unggulan yang bertaraf nasional dan/atau internasional. Pasal 83 ayat 3 menyebutkan bahwa guru olahraga, pelatih, wasit dan juri harus memiliki sertifikat kompetensi dari induk organisasi cabang olahraga.

Mencermati secara *holistic* Undang-undang No.3 Tahun 2005 tersebut di atas sebagai upaya optimal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kompetensi dan *skill* pelaku olahraga di Indonesia sesuai dengan jenis cabang olahraga. Indonesia memiliki 511 kabupaten/kota dengan jumlah cabang olahraga sebanyak 61 cabang olahraga yang terdaftar dan menjadi anggota KONI maka kebutuhan sumber daya manusia untuk pelatih/guru, wasit/juri, manajer olahraga yang memiliki sertifikat kompetensi di setiap cabang olahraga di seluruh Indonesia kurang lebih sebanyak ± 102.200 orang.

Kondisi kualitas pelatih/guru, wasit juri, manajer olahraga diseluruh Indonesia dimana mayoritasnya belum memiliki sertifikat kompetensi baik melalui penataran ataupun melalui pendidikan formal di jenjang program studi diploma maupun sarjana keolahragaan. Disamping itu animo lulusan SMA, SMK dan sedrajat cukup besar untuk melanjutkan pendidikannya ke program diploma maupun sarjana dibidang keolahragaan.

Saat ini terdapat 14 fakultas atau jurusan ilmu keolahragaan dari fakultas/jurusan ilmu keolahragaan hanya dapat menerima kurang lebih 20% - 30% dari seluruh calon mahasiswa yang mendaftar dan mencapai ribuan setiap tahunnya. Mencermati seluruh kondisi tersebut di atas, maka dibutuhkan munculnya akademi olahraga dengan jenjang Diploma III untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan peningkatan kualitas, kuantitas, dan kompetensi pelatih/guru, wasit, juri manajer olahraga guna mengejar ketertinggalan prestasi olahraga Indonesia di forum regional dan Internasional melalui pembekalan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keolahragaan khususnya jenjang pendidikan formal setingkat akademi (D3).

Salah satu kunci keberhasilan pembinaan prestasi olahraga adalah tersedianya secara memadai pelatih baik kuantitatif maupun kualitatif. Kondisi saat ini harus diakui baik secara kuantitatif maupun kualitatif tenaga kepelatihan di tanah air masih perlu ditingkatkan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka didirikanlah Yayasan Akademi Olahraga Prestasi Nasional (Yayasan AKORNAS) yang ditindak lanjuti dengan pembuatan akta pendirian Yayasan AKORNAS dihadapan notaris H. Zamri, S.H yang berkantor di Jakarta. Berdasarkan akta notaris nomor 01 tanggal 07 November 2013 maka berdirilah Yayasan Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

Dalam menjawab permasalahan sumber daya tenaga pelatih olahraga di Indonesia, maka berdirilah akademi olahraga dengan nama Akademi Olahraga Prestasi Nasional dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 450/M/KP/VII/2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Izin Pendirian Akademi Olahraga Prestasi Nasional dengan jenjang Diploma III yaitu program studi Ilmu Kepelatihan Olahraga. Akademi Olahraga Prestasi Nasional diharapkan dapat menyelenggarakan dan mengembangkan konsep Pendidikan Diploma III dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang akan menghasilkan lulusan yang siap bekerja di dunia olahraga yang memahami ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Hari jadi Akademi Olahraga Prestasi Nasional ditetapkan sama dengan tanggal diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 450/M/KP/VII/2015 yakni setiap tanggal 27 Juli.

B. VISI DAN MISI AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

1. Visi

Visi Akademi Olahraga Prestasi Nasional adalah mewujudkan Akademi Olahraga yang bermutu, dinamis dan inovatif dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepelatihan Olahraga yang unggul ditingkat Nasional dan global.

2. Misi
 - 2.1. Menyelenggarakan pendidikan kepelatihan olahraga yang bermutu tinggi dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif dalam rangka melahirkan para pelatih olahraga profesional.
 - 2.2. Mengkaji dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepelatihan Olahraga.
 - 2.3. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi dibidang kepelatihan olahraga yang berkontribusi dalam peningkatan prestasi olahraga nasional sesuai tantangan global.
 - 2.4. Membangun semangat nasionalisme yang tinggi sebagai kekuatan untuk melahirkan para pelatih olahraga profesional untuk mencapai prestasi dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.
3. Tujuan:
 - 3.1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis IPTEK Keolahragaan terkini, unggul dan profesional sebagai pelatih, wasit, juri dan manajer.
 - 3.2. Memenuhi kekurangan sumber daya manusia sebagai pelatih, wasit, juri dan manajer guna meningkatkan pengembangan dan peningkatan pembinaan olahraga prestasi Indonesia.
 - 3.3. Menghasilkan riset yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan pembinaan olahraga prestasi Indonesia.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) AKORNAS

Akademi Olahraga Prestasi Nasional akan menghasilkan sumber daya tenaga pelatih yang professional dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai berikut:

1. Sikap;
 - 1.1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
 - 1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.

- 1.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
 - 1.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
 - 1.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - 1.6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - 1.7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - 1.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 - 1.9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 - 1.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
 - 1.11. Berkontribusi dalam menerapkan ilmu kepelatihan olahraga di masyarakat dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga nasional.
2. Pengetahuan:
- 2.1. Mengetahui konsep, sejarah dan filosofi olahraga.
 - 2.2. Menguasai konsep, teori, prinsip kepelatihan olahraga.
 - 2.3. Menguasai konsep, teori, prinsip belajar dan perkembangan gerak serta analisa gerak pada manusia.
 - 2.4. Mampu mengidentifikasi struktur dan morfologi organ tubuh khususnya yang terdapat pada sistem rangka, otot, persendian, cardiovascular, respirasi, pencernaan, ekskresi, endokrin, reproduksi, syaraf serta fungsinya dalam adaptasi terhadap latihan.
 - 2.5. Memahami konsep dan teori pendekatan atau metode dalam kepelatihan olahraga.
 - 2.6. Menguasai konsep dan teori nutrisi olahraga.
 - 2.7. Menguasai konsep, teori dasar dan peraturan-peraturan kekhususan cabang olahraga yang dipilih.

- 2.8. Menguasai konsep, teori, prinsip pencegahan dan penanganan cedera olahraga.
 - 2.9. Menguasai konsep, teori, prinsip kemampuan pengolahan data dan tes pengukuran olahraga.
 - 2.10. Mengetahui konsep dan teori manajemen olahraga.
 - 2.11. Mengetahui standar, perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana olahraga.
3. Keterampilan Umum:
- 3.1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku.
 - 3.2. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kualitas yang terukur.
 - 3.3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
 - 3.4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
 - 3.5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya.
 - 3.6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
 - 3.7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
 - 3.8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus:

- 4.1. Mampu merancang dan melaksanakan program latihan untuk aspek fisik, teknik dan mental serta dukungan asupan gizi yang dibutuhkan sesuai periodisasi berdasarkan kebutuhan cabang olahraga.
- 4.2. Mampu mengenali dan menganalisa permasalahan serta menemukan solusi dengan analisis gerak secara biomekanika untuk peningkatan keterampilan teknik sesuai kebutuhan cabang olahraga.
- 4.3. Mampu melakukan dan mengorganisasikan pelaksanaan tes, pengukuran, analisis data serta mengevaluasi perkembangan hasil latihan dari aspek fisik, teknik dan mental sesuai kebutuhan cabang olahraga.
- 4.4. Mampu mengidentifikasi keberbakatan atlet secara antropometri, komponen fisik, mental serta mengembangkan bakat atlet sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga.
- 4.5. Mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan melakukan kontrol dalam pelaksanaan latihan dan event olahraga berdasarkan prinsip-prinsip manajemen olahraga.
- 4.6. Memiliki dan menguasai keterampilan dasar-dasar atletik dan renang serta keterampilan sampai tingkat lanjut spesifik sesuai kelompok cabang olahraga terukur, akurasi, beladiri dan permainan serta mampu mengajarkannya kepada orang lain sesuai dengan prinsip-prinsip dan metode latihan.
- 4.7. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan bahasa Inggris secara umum dan khususnya dibidang Olahraga.
- 4.8. Mampu mempraktekan penanganan pemulihan latihan dan cedera olahraga.
- 4.9. Mampu Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki selama perkuliahan dalam program kerja lapangan.
- 4.10. Mampu menyusun penulisan ilmiah akhir hasil pelaksanaan program kerja lapangan sesuai dengan sistematika penulisan karya tulis yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan.

D. MOTO AKADEMI OLAHRAGA PRESTASI NASIONAL

Akademi Olahraga Prestasi Nasional (AKORNAS) mempunyai motto :
"Indonesia Juara"

E. PROGRAM STUDI

Akademi Olahraga Prestasi Nasional memiliki program studi Diploma III Ilmu Kepelatihan Olahraga. Program studi yang memiliki profil lulusan yaitu Ahli Madya Olahraga (A.Md.OR) dengan keahlian sebagai tenaga pelatih olahraga yang dipersiapkan menjadi pelatih tingkat madya, pelatih fisik dan personal trainer.

BAB III

INFORMASI AKADEMIK

A. PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Pendidikan

Akademi Olahraga Prestasi Nasional menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keolahragaan. Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Program diploma merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi. Program diploma ditujukan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. AKORNAS menyelenggarakan pendidikan vokasi melalui Program Diploma (D-3).

2. Masa Studi

Program Diploma (D-3) dengan masa studi paling lama 10 semester (5 tahun). Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi pada rentang waktu tersebut di atas, tidak memperoleh penambahan masa studi. Kepada yang bersangkutan dapat diberi Surat Keterangan Pernah Kuliah (SKPK) di AKORNAS beserta transkrip akademik untuk mata kuliah yang memiliki nilai, yang diterbitkan oleh Bagian Akademik.

3. Tugas Akhir Penyelesaian Studi

Dalam penyelesaian studi mahasiswa wajib menyusun tugas akhir dalam bentuk proyek tugas akhir dan menyusun laporan tugas akhir yang diujikan dalam sidang tugas akhir.

3.1 Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Mahasiswa yang menyusun tugas akhir dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Apabila dalam proses pembimbingan terjadi masalah, yang berwenang mengambil keputusan adalah Ketua Program Studi.

3.2 Pedoman Penulisan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir menggunakan Pedoman Penulisan yang berlaku di Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

3.3 Ujian Tugas Akhir

Setelah menyelesaikan penulisan tugas akhir, mahasiswa diwajibkan mengikuti ujian tugas akhir yang tujuannya adalah menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan hasil tugas akhirnya.

B. KURIKULUM

Penyusunan kurikulum memiliki dasar peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berlaku saat ini dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian tercapainya tujuan pendidikan akan sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan. Kurikulum yang disusun mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Selain itu Kurikulum yang disusun Akademi Olahraga Prestasi Nasional (AKORNAS) mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan yang tercantum dalam Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum Perguruan tinggi. Setiap lulusan Perguruan tinggi, termasuk Akademi Olahraga Prestasi Nasional (AKORNAS) harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Akademi Olahraga Prestasi Nasional (AKORNAS) menyelenggarakan program studi jenjang D-3 yang harus mencapai KKNI level 5.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia aspek keterampilan kerja umum bagi lulusan pendidikan akademik pada lulusan program D-3 sesuai level 5 KKNl antara lain:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku.
2. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kualitas yang terukur.
3. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
4. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
5. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
6. Mampu bekerjasama, berkomunikasi, berinovatif dalam pekerjaannya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor: 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi (prodi) terdiri atas (1) kurikulum institusional, dan (2) kurikulum inti. Kurikulum institusional terkait dengan bahan kajian yang merupakan kekhasan perguruan tinggi yang bersangkutan. Sedangkan kurikulum inti terkait dengan kelompok bahan kajian yang harus dicakup dalam suatu prodi yang dirumuskan dalam berbagai mata kuliah yang menjadi penciri khas prodi yang bersangkutan. Pencapaian kompetensi lulusan program studi, perlu ditentukan kelompok bahan kajian. Dari bahan kajian itu kemudian dirumuskan nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks-nya yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Mata kuliah-mata kuliah tersebut dikelompokkan menjadi mata kuliah MKU = Mata Kuliah Umum, MKDK = Mata Kuliah Dasar Keahlian, MKBK = Mata Kuliah Bidang Keahlian, MPK = Mata

Kuliah Penunjang Keahlian. Mata kuliah-mata kuliah yang disusun di dalam kurikulum dapat dikategorikan ke dalam kegiatan teori (T) dan praktik (P).

Penetapan jenis kegiatan dan sifat mata kuliah tersebut disesuaikan dengan karakteristik program studinya. Adapun jumlah sks untuk program D-3 antara 110 - 120 sks yang harus ditempuh maksimum dalam 10 semester (5 tahun).

Tabel 1. Pengelompokan Mata Kuliah

NO	KELOMPOK	JUMLAH SKS
1	Mata Kuliah Umum (MKU)	13
2	Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)	33
3	Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK)	45
4	Mata Kuliah Penunjang Keahlian (MPK)	20
Total		111

Distribusi matakuliah per semester untuk menempuh jumlah SKS dengan total 111 SKS dengan rincian sebagai berikut:

Semester I

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH PRASYARAT
1	MKU101	Pancasila	2	
2	MKU102	Bahasa Inggris I	2	
3	MKU103	Pendidikan Agama	3	
	MKU104	Pendidikan Agama Islam		
	MKU105	Pendidikan Agama Kristen Katolik		
	MKU106	Pendidikan Agama Kristen Protestan		
	MKU107	Pendidikan Agama Budha		
	MKU108	Pendidikan Agama Hindu		
	MKU108	Pendidikan Agama Kong Hu Chu		
4	KPL101	Anatomi	2	
5	KPL102	Perkembangan Motorik	3	

6	KPL147	Sejarah Olahraga	2	
7	KPL104	Dasar-Dasar Atletik	2	
8	KPL105	Pengantar Ilmu Kepeleatihan I	2	
9	KPL106	Ilmu Gizi	2	
TOTAL			20	

Semester II

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH PRASYARAT
1	MKU109	Bahasa Indonesia	2	
2	MKU110	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
3	KPL108	Ilmu Faal	2	Anatomi I
4	KPL109	Psikologi Olahraga	4	
5	KPL110	Pengantar Ilmu Kepeleatihan II	2	Pengantar Ilmu Kepeleatihan I
6	KPL111	Dasar-Dasar Renang	2	
7	KPL112	Kinesiologi	2	
8	KPL114	Belajar Motorik	4	
TOTAL			20	

Semester III

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH PRASYARAT
1	KPL148	Ilmu Faal Olahraga	4	Ilmu Faal
2	KPL141	Peningkatan Kondisi Fisik Olahraga	3	Pengantar Ilmu Kepeleatihan II
3	KPL116	Pedagogi Olahraga	2	
4	KPL117	Statistika Olahraga	2	
5	MKU112	Ilmu Alamiah Dasar	2	
6	MKP101	Bahasa Inggris untuk Olahraga I	2	
7	KPL142	Praktik Cabang Olahraga Kekhususan I	2	
8	KPL124	Biomekanika Olahraga	4	Kinesiologi
TOTAL			21	

Semester IV

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH PRASYARAT
1	KPL122	Tes Pengukuran dan Evaluasi olahraga	4	
2	KPL123	Cedera Olahraga	2	Ilmu Faal
4	MKP102	Kepemimpinan	2	
5	MKP104	Masase Olahraga	2	
6	MKP103	Bahasa Inggris untuk Olahraga II	2	Bahasa Inggris untuk Olahraga I
5	MKP114	Psikologi Kepeleatihan	3	
7		Praktik Cabang Olahraga Kekhususan II	2	Praktik Cabang Olahraga Kekhususan I
8	MKP115	Terapi Latihan	3	
9	MKP112	Manajemen Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	2	
TOTAL			22	

Semester V

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH PRASYARAT
1	KPL130	Manajemen Olahraga	2	
2	KPL131	Penyusunan Program Latihan Olahraga	4	Pengantar Ilmu Kepeleatihan II
3		Kepeleatihan Cabang Olahraga	4	Praktik Cabang Olahraga Kekhususan II
4	KPL144	Ilmu Gizi Olahraga	4	Ilmu Gizi
5	KPL145	Identifikasi dan Pengembangan Bakat Atlet	2	
6	MKP112	Manajemen Pusat Kebugaran	2	
7	MKP109	Pengantar Hukum Olahraga	2	
TOTAL			20	

Semester VI

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH PRASYARAT
1	KPL146	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	4	
2	KPL138	Karya Tulis	4	
TOTAL			8	

C. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pendidikan Agama Islam

(3 SKS)

Mata kuliah ini mengenalkan ajaran Islam secara umum. Ajaran yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan (aspek ibadah dan mu'amalah) dan ajaran yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan manusia dan alam (mu'amalah duniawiyah/hubungan sosial kemanusiaan). Selanjutnya, mata kuliah ini juga merupakan pendalaman dan pengembangan pemikiran ajaran Islam (intelektualitas) dalam berbagai aspek serta melakukan kajian mengenai metodologi berpikir ilmiah dalam perspektif Islam, sehingga mahasiswa dapat mengenal, memahami konsep dasar ajaran Islam dan dapat mengembangkan pemikiran Islam. Serta dapat menghayati nilai-nilai moral dan nilai ketuhanan serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Katolik

(3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang dasar-dasar ajaran agama katolik. Selanjutnya pembelajaran ini bertujuan pula meningkatkan pemahaman konsep beriman dalam gereja, hidup dalam menggereja dan memasyarakat dalam rangka pengembangan sikap-sikap dan mentalitas pribadi seorang sarjana katolik yang mampu mengartikan diri bagi kepentingan masyarakat Indonesia sebagai ungkapan imannya (religiusitas).

Pendidikan Agama Kristen Protestan

(3 SKS)

Melengkapi mahasiswa/wi memahami agar mengembangkan diri menjadi wujud gambaran Tuhan Allah yang menyatakan diri di dalam Tuhan Yesus Kristus. Selanjutnya mata kuliah

ini juga dapat melengkapi mahasiswa/wi agar mengembangkan diri menjadi seorang pribadi Indonesia harapan kristen yang mempunyai integritas ilmiah yang tinggi sebagai anggota sivitas akademika yang bersedia mengabdikan diri bagi kehidupan yang layak lingkungan alam dan isinya, berwawasan, bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Hindu

(3 SKS)

Meningkatkan pemahaman dan penghayatan keagamaan yang mantap serta mempertebal rasa dharma, bakti seorang sarjana yang beragama Hindu kepada Hyang Widhi Wasa/ Tuhan yang Maha Esa. Selanjutnya mata kuliah ini juga bertujuan mampu mengaktualisasikan ajaran agama Hindu serta dapat menerjemahkan bahasa Weda dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengendalikan diri baik pola pikir, berbuat dan berbicara dalam pengabdian terdapat dharma negara dan dharma guna menunjang pembangunan nasional dan tercapainya tujuan akhir agama Hindu (Moksya).

Pendidikan Agama Budha

(3 SKS)

Pemahaman pokok-pokok ajaran agama Budha yang meningkatkan keyakinan dan kesadaran, cara berpikir filosofis, sikap yang rasional dan dinamis serta wawasan luas, yang membentuk perilaku berbudi luhur dengan mengembangkan moral kebijakan, semadi dan kebijaksanaan. Selanjutnya tujuan mata kuliah ini adalah menjawab berbagai permasalahan hidup pribadi ataupun bermasyarakat, menghargai kerjasama antar umat beragama, mengabdikan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai moral untuk kepentingan kemanusiaan.

Pancasila

(2 SKS)

Matakuliah ini bertujuan untuk memahami Pancasila, menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, menghayati dan mengamalkan sistem kenegaraan RI, berdasarkan UUD 1945, memahami dan menghayati nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa serta memahami usaha mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan

(2 SKS)

Mata kuliah ini sebagai sumber nilai dalam bermasyarakat, pengembang kepribadian agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya, memantapkan kepribadian yang konsisten dalam

mewujudkan nilai-nilai dasar bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai dan menerapkan dan mengembangkan iptek dan seni yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab. Kompetensi dasar mata kuliah pendidikan kewarganegaraan agar mahasiswa menjadi ilmuwan profesional, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing tinggi, disiplin, berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila

Bahasa Indonesia

(2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa agar berkemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar; berkepribadian yang baik, cerdas dan peduli terhadap orang lain. Pendidikan bahasa ini mencakup: kepribadian yang baik, cerdas dan peduli; arti dan fungsi bahasa Indonesia sebagai budaya bangsa dan negara, ragam bahasa, EYD, bahasa ilmiah, kata, istilah, definisi, perencanaan karangan, pengembangan karangan ilmiah, dengan memperhatikan pengembangan paragraf, keefektifan kalimat, pilihan kata, penalaran dalam karangan, kata tulis dan ejaan, teknik-teknik notasi, teknik penulisan ilmiah.

Bahasa Inggris

(2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa/wi memiliki keterampilan berbahasa inggris dengan berkenaan pada keterampilan membaca sesuai dengan bidang studi dan disiplin ilmu yang ditekuni.

Ilmu Alamiah Dasar

(2 SKS)

Pembentukan dan pengembangan kepribadian serta perluasan perhatian, pengetahuan dan pemikiran mengenai berbagai gejala yang ada dan timbul dalam lingkungan khususnya gejala-gejala berkenaan dengan lingkungan alam dapat ditingkatkan.

Anatomi (KPL101)

(2 SKS)

Membahas tentang teori dan konsep pemahaman struktur yang membangun tubuh (morfologi), hubungan antar struktur-struktur tubuh tersebut dan hirarki susunan tubuh dari yang sederhana s/d kompleks meliputi anatomi tulang (osteologi), otot (Myologi), sendi

(Arthrology) dan organ bagian dalam (Splanchnology) dari yang sederhana s/d kompleks meliputi organ penyusun system Cardiovasular (Jantung & Pembuluh Darah), organ penyusun system Respirasi, organ penyusun system Saraf, organ penyusun system Pencernaan, organ penyusun system Endokrin, organ penyusun system Ekskresi dan organ penyusun system Reproduksi, metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan.

Ilmu Faal (KPL108)

(2 SKS)

Bertujuan agar mahasiswa memahami fungsi organ tubuh manusia yang normal. Mata kuliah ini membahas tentang struktur dan fungsi normal berbagai sistem di dalam tubuh seperti sistem energi, mekanisme kontraksi otot, sistem sirkulasi, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem ekskresi dan sistem hormon, metode yang digunakan dalam perkuliahan ini yaitu metode ceramah, diskusi dan penugasan

Ilmu Faal Olahraga (KPL148)

(4 SKS)

Membahas mengenai teori dan prinsip-prinsip penerapan gizi olahraga dikalangan atlet senior maupun junior, zat-zat gizi, kegunaan suplemen dalam olahraga, sistem energi, makanan sebelum, saat dan setelah pertandingan, tata cara penghitungan jumlah kalori dalam tiap sajian menu makanan dan tahapan-tahapan pemberian nutrisi pada setiap fase dalam sebuah perencanaan latihan (periodisasi latihan) diberbagai cabang olahraga.

Sejarah Olahraga (KPL147)

(2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas tentang perkembangan keolahragaan/ kepelatihan baik dalam maupun luar negeri, mengidentifikasi penghambat perkembangan keolahragaan, memahami maksud, tujuan, fungsi dan kedudukan olahraga/ kepelatihan disetiap negara mencakup olahraga zaman kuno, zaman pertengahan dan pra modern, zaman modern dan keolahragaan di Indonesia, sehingga mahasiswa memahami dan mampu menerapkannya dalam proses melatih.

Pedagogi Olahraga (KPL116)

(2 SKS)

Dalam perkuliahan ini dibahas mengenai definisi Pedagogik, pedagogik olahraga, konsep dan implementasi pedagogi olahraga secara umum, teori dan metodologi kepelatihan,

faham beberapa isu pedagogis olahraga, tugas dan peran pelatih, kepribadian pelatih, penanganan atlet bermasalah, model-model latihan. Demikian pula mengenai manajemen kepelatihan, menetapkan tujuan (goal setting), umpan balik (feed back), permasalahan yang mungkin dan biasa terjadi dalam proses latihan. Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan wawasan mengenai isu dalam pedagogik olahraga melalui studi kasus, dan melakukan observasi dilapangan terhadap praktik pedagogis kepelatihan.

Perkembangan Motorik (KPL102)

(3 SKS)

Matakuliah ini bertujuan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman tentang konsep perkembangan motorik, teori-teori perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan gerak dan karakteristik di masing-masing tahapan pertumbuhan dan perkembangan gerak manusia. Pembelajaran akan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *student center learning*. Mahasiswa didorong dan difasilitasi untuk aktif mencari dan menemukan konsep.

Belajar Motorik (KPL114)

(4 SKS)

Matakuliah Belajar Motorik membahas tentang pemahaman konsep dan penerapan hakikat belajar motorik, keterlibatan unsur-unsur yang mendukung pencapaian penguasaan motorik dan peningkatan keterampilan motorik (skill), serta bagaimana proses pembelajaran gerak dapat dimaksimalkan, dengan memperhitungkan berbagai aspek yang mempengaruhi, metode-metode pembelajaran yang dikenal dalam proses pembelajaran dan pelatihan motorik.

Ilmu Gizi (KPL106)

(2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman serta mampu menjelaskan mengenai teori dan prinsip-prinsip Ilmu Gizi dasar kaitanya dengan sejarah ilmu gizi, berbagai jenis dan fungsi zat-zat gizi, manfaat, akibat kelebihan dan kekurangan zat gizi, penganekaragaman pangan di Indonesia, status gizi dan pola menu seimbang.

Ilmu Gizi Olahraga (KPL144)

(4 SKS)

Membahas mengenai teori dan prinsip-prinsip penerapan gizi olahraga dikalangan atlet senior maupun junior, zat-zat gizi, kegunaan suplemen dalam olahraga, sistem energi,

makanan sebelum, saat dan setelah pertandingan, tata cara penghitungan jumlah kalori dalam tiap sajian menu makanan dan tahapan-tahapan pemberian nutrisi pada setiap fase dalam sebuah perencanaan latihan (periodisasi latihan) diberbagai cabang olahraga.

Dasar-Dasar Atletik (KPL104)

(2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori serta mampu mempraktekan dasar-dasar cabang olahraga atletik, dengan melakukan gerakan dasar di atletik seperti berjalan, berlari, melompat, yang dirangkai dalam koordinasi gerakan yang kompleks.

Dasar-dasar Renang (KPL111)

(2 SKS)

Mata kuliah Dasar-dasar Renang membahas teori dan praktek renang meliputi: sejarah renang, peraturan perlombaan dan teori tentang gaya bebas dan gaya punggung, melakukan berbagai teknik-teknik dalam pengenalan air melakukan teknik bernafas, teknik meluncur, gerakan kaki, gerakan tangan, koordinasi gerakan renang gaya bebas dan gaya punggung serta teknik start, pembalikan dan finish.

Psikologi Olahraga (KPL109)

(4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang psikologi perkembangan manusia, konsep-konsep perilaku manusia dalam berolahraga, serta faktor-faktor psikologis yang menjadi pendukung dan penghambat untuk mencapai performance yang optimal. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang latihan mental sebagai implementasi dari psikologi olahraga, yang terdiri dari: konsep latihan mental, diagnosa mental atlet, metode dan teknik dalam melatih mental atlet.

Manajemen Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga (MKP112)

(2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan supaya mahasiswa memiliki pemahaman terhadap dasar-dasar penyelenggaraan sebuah kegiatan atau kejuaraan Olahraga, dimulai dari pemahaman akan manajemen, manajemen event sampai dengan pada manajemen penyelenggaraan kejuaraan olahraga. Pembelajaran akan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *student center learning*. Mahasiswa didorong dan difasilitasi untuk aktif mencari dan menemukan konsep.

Manajemen Olahraga (KPL130)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk ada pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar manajemen dalam memperdayakan subansi tugas yang berkaitan dengan organisasi keolahragaan. Mata kuliah ini mengkaji tentang penerapan manajemen olahraga, yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

Statistika Olahraga (KPL117)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman tentang konsep pengukuran, statistika dan penelitian, teknik pengambilan sampel, statistika deskriptif, statistika inferensial beserta pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan. Pembelajaran akan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *student center learning*. Mahasiswa didorong dan difasilitasi untuk aktif mencari dan menemukan konsep.

Pengantar Ilmu Kepeleatihan I (KPL105)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori prinsip latihan, komponen latihan, faktor latihan serta mampu mempraktekan latihan, pemanasan dalam latihan, dan pemulihan dalam latihan, juga mampu memahami konsep dasar periodisasi program latihan sesuai dengan komponen biomotor kekuatan, daya tahan, dan kecepatan.

Pengantar Ilmu Kepeleatihan II (KPL110)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori peningkatan komponen biomotor serta mampu mempraktekan peningkatan komponen biomotor, juga mampu memahami konsep dasar periodisasi program latihan sesuai dengan komponen biomotor kekuatan, daya tahan, dan kecepatan.

Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga (KPL122)**(4 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori serta mampu mempraktekan prinsip-prinsip dasar tes pengukuran dan evaluasi, juga mampu menentukan norma/standar dari hasil tes. Mata kuliah ini membahas teori/konsep dan prinsip-prinsip dasar tes pengukuran dan evaluasi, jenis-jenis tes komponen biomotorik

serta teknik dalam olahraga, kriteria dalam memilih tes yang baik dan tepat, tahapan-tahapan melakukan evaluasi dan penentuan norma tes, kegunaan tes pengukuran serta praktek melakukan serangkaian tes pengukuran dan evaluasi dalam bidang olahraga.

Kinesiologi (KPL112)

(2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman serta mampu mempraktekan mengenai berbagai teori/konsep kinesiologi dalam dunia olahraga. Mata kuliah ini membahas mengenai teori & konsep sejarah berkembangnya kinesiologi, kegunaan sikap dasar, sikap anatomi, bidang gerak, pelaksanaan gerak pada masing-masing persendian & otot-otot penggerakannya serta mempelajari berbagai macam mesin sederhana di dalam tubuh manusia.

Cedera Olahraga (KPL123)

(2 SKS)

Mata kuliah ini membekali wawasan, pengetahuan dan pengalaman belajar kepada mahasiswa tentang Cedera Olahraga yang meliputi (1) Definisi, mekanisme dan jenis cedera olahraga, (2) Konsep pencegahan cedera olahraga, (3) Penyusunan program pencegahan cedera olahraga (4) Penanganan pertama pada cedera olahraga, (5) Penanganan tingkat lanjut/perawatan cedera olahraga.

Peningkatan Kondisi Fisik Olahraga (KPL141)

(3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori prinsip latihan, komponen latihan, faktor latihan serta mampu mempraktekan latihan, untuk meningkatkan komponen biomotorik yang berhubungan dengan peningkatan kondisi fisik cabang olahraga, juga mampu memahami konsep dasar periodisasi program latihan sesuai dengan komponen biomotor kekuatan, daya tahan, dan kecepatan.

Identifikasi dan Pengembangan Bakat Atlet (KPL145)

(2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tahapan pembinaan olahraga jangka panjang, teknik identifikasi bakat berdasarkan aspek antropometri dan kemampuan biomotorik serta bagaimana melakukan pengembangan bakat atlet berdasarkan tahapan pembinaan jangka panjang dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental maupun karakteristik cabang olahraga.

Biomekanika Olahraga (KPL124)**(4 SKS)**

Mata kuliah biomekanika olahraga ini membahas tentang prinsip dan hukum-hukum dari mekanika (salah satu cabang dari ilmu fisika dan matematika) yang diterapkan/digunakan dalam konsep gerak makhluk hidup. Komponen pembahasannya meliputi kesetimbangan (*equilibrium*), titik berat (*center of mass*), kecepatan dan percepatan linier dan rotasi (*linear and angular velocity acceleration*), gaya (*force*), puntiran (*torque*), hubungan impuls-momentum (*impuls-momentum relationship*), tuas (*lever*), kerja (*work*), energi mekanis (*mechanics energy*), dan mekanika power (*power mechanics*).

Penyusunan Program Latihan Olahraga (KPL131)**(4 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori penyusunan periodisasi program latihan berdasarkan tahapan-tahapan dari perencanaan latihan serta mampu menyusun, mempresentasikan, serta mengaplikasikan dalam latihan, dengan mengkolaborasikan komponen biomotor, teknik, nutrisi, dan psikologi dalam mencapai performa atlet sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Praktik Cabang Olahraga Kekhususan I (KPL142)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori dasar pada masing-masing konsentrasi cabang olahraga serta mampu mempraktekan keterampilan dasar di cabang olahraganya.

Praktik Cabang Olahraga Kekhususan II (KPL)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori lanjutan pada masing-masing konsentrasi cabang olahraga serta mampu mempraktekan teknik lanjutan dasar di cabang olahraganya.

Kepelatihan Cabang Olahraga (KPL)**(4 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman teori kepelatihan masing-masing konsentrasi cabang olahraga berdasarkan tahapan usia perkembangan atlet serta mampu menyusun, mempresentasikan, serta mengaplikasikan dalam latihan mulai dari usia dini sampai dengan usia prestasi.

Kepemimpinan (MKP102)**(2 SKS)**

Matakuliah kepemimpinan diberikan agar mahasiswa/wi mampu memimpin secara tepat sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi di Era Teknologi. Materi yang diberikan pengertian, pemimpin dan manajer, gaya kepemimpinan, pengetahuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang, *reward* dan *punish-ment*.

Pengantar Hukum Olahraga (MKP 109)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang dasar hukum yang berlaku dalam dunia olahraga. Memberikan penjelasan tentang pengantar hukum di dunia olahraga meliputi dasar hukum organisasi olahraga internasional dan nasional. Mahasiswa juga dibekali pemahaman tentang doping dan dampak secara hukum, penyelesaian permasalahan hukum di dunia olahraga serta hak cipta dalam olahraga.

Massase Olahraga (MKP104)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan kegunaan sport massage dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan olahragawan, praktek massage penyegaran dan praktek penyembuhan cedera terhadap olahragawan dan masyarakat pada umumnya

Bahasa Inggris untuk Olahraga I (MKP101)**(2 SKS)**

Mata kuliah Bahasa Inggris ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dasar ilmu dalam bahasa Inggris seperti Speaking dan Listening untuk membantu kegiatan akademik mereka. Sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikembangkan selaras dengan kegiatan di kelas. Pendekatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan komunikatif dan menggunakan berbagai metode dan teknik pengajaran kreatif dimana mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya agar aktif menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas. Proses pembelajarannya antara lain, terdiri dari kuliah/ ceramah, diskusi, praktek, penugasan, dan membuat tulisan dalam bahasa Inggris

Bahasa Inggris untuk Olahraga II (MKP103)**(2 SKS)**

Mata Kuliah ini berfokus pada dua keterampilan bahasa Inggris yaitu: menulis dan berbicara dalam konteks sport. Tujuan instruksi umum dari mata kuliah ini adalah diharapkan mahasiswa mampu mengungkapkan ide dengan memiliki keterampilan menulis paragraf yang utuh dan keterampilan berpresentasi sesuai dengan paragraf yang telah ditulis dengan menggunakan bahasa Inggris yang benar dan sesuai konteks. Pendekatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan komunikatif dan menggunakan berbagai metode dan teknik pengajaran kreatif dimana mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya agar aktif menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas. Proses pembelajarannya antara lain, terdiri dari kuliah/ ceramah, diskusi, praktek, permainan penugasan, dan membuat tulisan dalam bahasa Inggris.

Terapi Latihan (MKP115)**(3 SKS)**

Mata kuliah ini membekali wawasan, pengetahuan dan pengalaman belajar kepada mahasiswa tentang Hakikat terapi latihan pasca cedera olahraga.

Psikologi Kepelatihan (MKP114)**(3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas tentang teori psikologi Kepelatihan dan pemahaman tentang Motivasi,tugas dan tanggungjawab pelatih & asisten pelatih saat latihan dan pertandingan, karakter pelatih dan atlet, komunikasi yang efektif, dan periodisasi mental training.

Manajemen Pusat Kebugaran (MKP112)**(2 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar sistem manajemen pusat kebugaran, manajemen pelayanan costumer dan pemeliharaan alat kebugaran dan peningkatan mutu sdm tenaga kerja pada pusat kebugaran dalam memperdayakan subtransi tugas yang berkaitan dengan persiapan menjadi trainer/fitness trainer .

Praktek kerja Lapangan (KPL146)**(4 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan mengobservasi, mengimplementasikan ilmu kepelatihan olahraga yang dimiliki serta membuat analisa hasil pelaksanaan pengalaman kerja lapangan.

Karya Tulis (KPL138)**(4 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyusun karya ilmiah berdasarkan permasalahan dan hasil analisa yang muncul pada pelaksanaan praktek kerja lapangan.

D. PENGAMBILAN MATA KULIAH

1. Pengambilan Mata Kuliah:
 - 1.1. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di program studi dengan mengisi KRS dan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik (PA)
 - 1.2. Mata kuliah yang sudah tercantum pada KRS tidak dapat dibatalkan kecuali melebihi beban studi yang dipersyaratkan atau mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan.
2. Persyaratan Mengambil Mata Kuliah Per Semester:
 - 2.1. Lulus mata kuliah prasyarat
 - 2.2. Membayar uang kuliah sesuai dengan aturan yang berlaku di AKORNAS.

E. PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru yang diterapkan di akademi Olahraga Prestasi Nasional masih terbuka, belum membagi jalur secara khusus pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru. Hal ini menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang di Akademi Olahraga Prestasi Nasional. Meskipun belum diselenggarakannya jalur khusus pada pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru di Akademi Olahraga Prestasi Nasional, diberikan prioritas kelulusan kepada pelatih dan atlet berprestasi yang akan mendaftar sebagai calon mahasiswa baru di Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

F. MAHASISWA PINDAHAN

Persyaratan dan Prosedur:

1. Tersedianya daya tampung pada program studi.
2. Telah mengikuti perkuliahan minimal 2 semester serta memiliki IPK minimal 2,75 dengan variasi penilaian A+, A-, B+, B-, C+, C- yang dibuktikan dengan Daftar Hasil Studi (DHS).
3. Masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif (aktif kuliah) pada PDDIKTI dan tidak diperbolehkan bagi mahasiswa yang sedang menjalani cuti kuliah.
4. Tidak terlibat narkoba dengan membuat surat pernyataan yang diketahui orang tua.
5. Program studi asal harus sama atau relevan dengan program studi yang dituju.
6. Mengajukan surat permohonan kepada Direktur u.p. Kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik Akornas dengan melampirkan:
 - 6.1. Fotocopy DHS atau daftar mata kuliah yang pernah ditempuh dan lulus serta sudah dilegalisir dekan fakultas atau direktur PT asal.
 - 6.2. Surat keterangan dari Dekan/Direktur atau Kepala BAAK/Kabag Akademik PT asal yang menerangkan tidak sedang dalam proses drop out, putus kuliah, kehilangan hak sebagai mahasiswa.
 - 6.3. Surat pernyataan tidak terlibat narkoba yang diketahui orang tua.
7. Membayar biaya pendaftaran sesuai dengan biaya pendaftaran penerimaan mahasiswa baru.
8. Lulus Seleksi Tes Ujian Masuk AKORNAS.
9. Matakuliah yang telah lulus diakreditasi oleh program studi/jurusan/fakultas yang dituju ketika mendaftar.
10. Masa Studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan jumlah SKS yang harus ditempuh.
11. Penerimaan mahasiswa pindahan hanya 1 kali dalam setahun (pada semester ganjil bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru).

G. MAHASISWA AKORNAS YANG PUTUS KULIAH

Mahasiswa/i Akademi Olahraga Prestasi Nasional yang masih memiliki masa studi sesuai kontrak kuliah (bukan sisa semester yang tertinggal atau belum ditempuh), tetapi tidak terdaftar 3-6 semester berturut-turut atau berselang diberi kesempatan meneruskan studi (pemutihan) namun hanya satu kali dengan ketentuan:

1. Tidak Terdaftar Selama
 - 1.1. 3-4 semester dengan matakuliah yang diakui maksimal 80% dari jumlah SKS yang telah diambil dan lulus melalui proses akreditasi matakuliah.
 - 1.2. 5-6 semester dengan matakuliah yang diakui maksimal 50% yang telah diambil dan lulus melalui proses akreditasi matakuliah.
2. Pemutihan tidak diperuntukan bagi mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain.
3. Mengajukan surat permohonan meneruskan studi kembali kepada Direktur yang disetujui ketua program studi sesuai dengan jadwal penerimaan mahasiswa baru (juni-agustus) dengan melampirkan daftar hasil studi.
4. Mengikuti semua ketentuan administrasi akademik sebagai mahasiswa baru antara lain:
 - 4.1. Membayar biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sesuai dengan ketentuan tahun akademik yang baru.
 - 4.2. Mahasiswa memperoleh nomor induk mahasiswa baru.
 - 4.3. Masa Studi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
 - 4.4. Membayar semua biaya non aktif selama yang bersangkutan tidak terdaftar.

BAB IV

KETENTUAN ADMINISTRASI AKADEMIK

A. Pendaftaran Mahasiswa Baru yang lulus seleksi masuk

1. Calon mahasiswa baru yang dinyatakan lolos tes (kesehatan, keterampilan olahraga, dan kemampuan potensi akademik) akan diumumkan secara resmi pada halaman website Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
2. Calon mahasiswa baru yang telah dinyatakan lolos tes seleksi masuk harus melakukan daftar ulang (sesuai jadwal yang ditetapkan Akademi Olahraga Prestasi Nasional) dan membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan akademik sesuai dengan biaya yang ditetapkan oleh Akademi dalam kebijakan penerimaan mahasiswa baru.
3. Calon mahasiswa baru yang telah lolos seleksi dan telah melaksanakan pendaftaran ulang serta membayar biaya-biaya yang diperlukan telah resmi diterima sebagai mahasiswa baru Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
4. Setelah lolos menjadi mahasiswa baru Akademi Olahraga Prestasi Nasional diharuskan mengikuti Masa Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (MPKKMB) sebelum memulai pelaksanaan kegiatan akademik di Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
5. Selesai mengikuti kegiatan Masa Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (MPKKMB) mahasiswa mengikuti pelaksanaan kegiatan akademik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di dalam kalender akademik Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
6. Calon Mahasiswa baru yang terlambat melapor dinyatakan hilang haknya sebagai mahasiswa baru AKORNAS.

B. Pembayaran Biaya Pendidikan

Pembayaran Pendidikan setiap awal semester atau sesuai dengan yang telah ditetapkan pada kalender akademik mahasiswa wajib membayar uang kuliah dengan ketentuan :

1. Pembayaran uang kuliah untuk semester ganjil paling lambat dilakukan pada tanggal 31 Agustus dan semester genap paling lambat pada tanggal

28 Januari atau sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat diketahui pada kalender akademik yang tersedia di website resmi AKORNAS.ac.id

2. Mekanisme pembayaran uang kuliah hanya dapat dilakukan secara transfer kepada rekening bank yang telah ditentukan
3. Mahasiswa yang masih perlu memenuhi jumlah SKS nya tetap diwajibkan membayar uang kuliah sesuai biaya kuliah, kecuali hanya menempuh mata kuliah Tugas Akhir yang akan dikenakan 50% dari biaya kuliah.
4. Mahasiswa yang tidak membayar uang kuliah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tidak mengajukan cuti kuliah, maka status akademiknya pada semester yang bersangkutan menjadi tidak terdaftar atau non-aktif.
5. Bagi mahasiswa yang akan cuti kuliah, maka harus membayar biaya cuti sebesar Rp 750.000,-
6. Setelah melakukan transaksi pembayaran biaya perkuliahan, mahasiswa wajib melapor kepada bagian keuangan dan memberikan bukti transfer untuk ditukar dengan kwitansi dari AKORNAS.
7. Bagi mahasiswa yang melakukan pembayaran lebih dari jumlah yang seharusnya, maka kelebihan pembayaran tersebut akan masuk ke deposit semester selanjutnya

Setelah konfirmasi ke bidang keuangan maka mahasiswa dapat melakukan pengisian KRS ke Bagian Akademik.

C. Penentuan Mata Kuliah dan Jumlah dalam SKS

1. Pengambilan Mata Kuliah:
 - 1.1. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di program studi dengan mengisi KRS dan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik (PA).
 - 1.2. Mata kuliah yang sudah tercantum pada KRS tidak dapat dibatalkan kecuali melebihi beban studi yang dipersyaratkan atau mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan.
2. Persyaratan Mengambil Mata Kuliah Per Semester:
 - 2.1. Lulus mata kuliah prasyarat

- 2.2. Membayar uang kuliah sesuai dengan aturan yang berlaku di AKORNAS.

D. Pengisian Kartu Rencana Studi

1. Mengambil Kartu Hasil Studi (KHS) semester berjalan di Bagian Administrasi Akademik sebagai pedoman pengambilan mata kuliah semester berikutnya.
2. Mengisi Kartu Rencana Studi Sementara (KRSS)
3. Meminta pertimbangan, pengarahan dan persetujuan Pembimbing Akademik dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
 - 3.1. Bagi mahasiswa baru (semester pertama/tahun pertama), mengambil mata kuliah yang telah ditentukan oleh program studi maksimal 20 SKS.
 - 3.2. Bagi mahasiswa semester Kedua, mengambil Mata Kuliah yang telah dijadwalkan Maksimal 20 SKS (sesuai Prasyarat Matakuliah).
 - 3.3. Bagi mahasiswa semester 3 dan seterusnya, mengambil matakuliah yang telah dijadwalkan maksimal 24 SKS (sesuai dengan IPS dan Prasyarat Matakuliah)
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Akademik dan diketahui oleh Ketua Program Studi, mahasiswa menggunakan Kartu Rencana Studi Sementara (KRSS) sebagai dasar untuk mengisi KRS sesuai jadwal dan persyaratan yang telah ditentukan di dalam Pedoman Akademik.
5. Setelah mahasiswa melakukan pengisian dan melaporkan KRS kepada Bagian Administrasi Akademik maka mahasiswa dinyatakan telah terdaftar pada mata kuliah yang diambil pada semester berikutnya. Mahasiswa yang terlambat dalam pengisian KRS akan mendapat sanksi administrasi dan denda sesuai ketentuan yang akan ditetapkan oleh Bagian Akademik.
6. Pendaftaran KRS dinyatakan batal dengan sendirinya apabila :
 - 6.1. Belum melakukan administrasi keuangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - 6.2. Tidak menaati ketentuan mata kuliah prasyarat.
 - 6.3. Terdapat pelanggaran jumlah maksimum SKS per semester.

E. Pengisian Nilai

1. Nilai mata kuliah diberikan dosen pengampu/pengajar pada format *document* (.docx/.xls) yang telah ditentukan.
2. Pengisian nilai diatas harus sebelum batas akhir yang telah ditentukan.
3. Setelah diinput oleh dosen, dan selanjutnya dosen yang bersangkutan menyerahkan nilai kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik untuk diolah.
4. Setelah nilai diolah, maka mahasiswa dapat mengambil KHS sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

F. Perubahan Nilai dan Perbaikan Kartu Hasil Studi

1. Perubahan nilai mata kuliah dengan memperbaiki KHS hanya diperbolehkan jika terjadi kekeliruan atau kesalahan teknis, yakni kesalahan mengisi atau menjumlahkan item penilaian oleh dosen yang bersangkutan.
2. Mahasiswa yang ingin mengajukan Perubahan Nilai dan Perbaikan Kartu Hasil Studi dengan prosedur sebagai berikut:
 - 2.1. Mahasiswa mengambil formulir perubahan nilai di Bagian Akademik
 - 2.2. Mahasiswa mengisi formular perubahan nilai ditanda tangani oleh dosen pengampu matakuliah dan diketahui oleh program studi.
 - 2.3. Setelah ditandatangani formular diserahkan oleh mahasiswa ke Bagian Akademik.
3. Perubahan Nilai dikarenakan keterlambatan Dosen menyerahkan kepada Bagian Administrasi Akademik sesuai dengan jadwal yang ditentukan harus mengajukan surat permohonan perubahan nilai kepada Wakil Direktur I dan melampirkan perubahan nilai.
4. Perubahan hanya diperbolehkan pada akhir semester yang bersangkutan sesuai dengan jadwal pada kalender akademik. Setelah itu tidak ada lagi perubahan nilai dan nilai yang dianggap benar adalah yang nilai yang tertera di KHS.
5. Perubahan nilai yang tidak sesuai dengan ketentuan dan prosedur diatas tidak dapat diproses.

G. Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai bertujuan agar IPK mahasiswa semakin baik dan jumlah nilai C+, C- dan D akan berkurang. Ketentuan dan Prosedur perbaikan nilai sebagai berikut:

1. Nilai matakuliah yang dapat diperbaiki hanyalah D, C-, C, dan C+.
2. Matakuliah tersebut harus didaftarkan pada KRS, baik semester ganjil, genap maupun Semester Pendek.
3. Mahasiswa mengikuti perkuliahan dari awal sampai ujian akhir semester.
4. Nilai yang diambil adalah nilai yang terakhir diperoleh.

H. Semester Pendek

Semester Pendek bertujuan dilaksanakannya semester pendek agar mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya tepat waktu sesuai dengan batas masa studi jenjang Diploma D-3 serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh dalam rangka meningkatkan indeks prestasi kumulatif. Ketentuan dan prosedur semester pendek sebagai berikut:

1. Ketentuan
 - 1.1. Perkuliahan semester pendek dilaksanakan pada akhir semester genap, sekitar pertengahan Juli sampai Akhir Agustus.
 - 1.2. Matakuliah yang dapat diambil adalah matakuliah yang ditawarkan program studi dan bukan matakuliah praktikum atau yang disertai praktikum.
 - 1.3. Mata Kuliah dapat dibuka dengan ketentuan minimal sejumlah 10 Mahasiswa.
 - 1.4. Khusus untuk penyelesaian studi, mahasiswa diperbolehkan mengambil matakuliah baru jika hanya 4 sks yang belum diselesaikan.
 - 1.5. Jumlah Matakuliah yang diambil maksimal 2 matakuliah.
 - 1.6. Jumlah SKS yang diambil maksimal 6 SKS
 - 1.7. Jumlah Pertemuan adalah 16 kali 100 menit per 2 sks dalam kurun waktu 8 minggu perkuliahan.
 - 1.8. Mahasiswa terdaftar pada semester genap tahun akademik yang sama.

- 1.9. Mahasiswa yang diskorsing pada semester genap tahun akademik yang sama atau kehilangan haknya sebagai mahasiswa AKORNAS atau gagal studi, karena mendapat sanksi evaluasi kemajuan studi tidak diperbolehkan mengikuti semester pendek.
 - 1.10. Biaya perkuliahan semester pendek per SKS sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan Wakil Direktur II.
3. Prosedur pendaftaran dan pembayaran
- 1.1 Mahasiswa mendaftar secara manual ke Bagian Administrasi Akademik dengan mengisi Formulir Semester Pendek, disetujui Pembimbing Akademik dan diketahui Ketua Program Studi sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - 1.2 Mahasiswa mengkonfirmasi ke Bagian Administrasi Akademik apakah mata kuliah dapat dibuka atau tidak.
 - 1.3 Setelah dikonfirmasi mata kuliah dapat dibuka, mahasiswa dapat melakukan pembayaran (sesuai ketentuan biaya semester pendek) semester pendek sesuai dengan SKS yang ditempuh dan melaporkan ke Bagian Keuangan.
 - 1.4 Pembatalan matakuliah atau pengunduran diri peserta kuliah tidak diperbolehkan.
 - 1.5 Mahasiswa mencetak KRS di Bagian Akademik.
 - 1.6 Pengisian nilai mata kuliah dilakukan oleh dosen yang bersangkutan dan menyerahkan kepada Bagian Akademik.
 - 1.7 Jika untuk matakuliah yang sama diperoleh nilai berbeda, maka nilai yang akan diakui adalah nilai tertinggi yang diperoleh.

I. Cuti Akademik dan Heregistrasi setelah cuti

1. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah pembebasan mahasiswa dari kewajiban mengikuti kegiatan perkuliahan selama 1 (satu) semester dan tidak diperkenankan mengambil cuti akademik lebih dari 2 (dua) semester dengan ketentuan :

- 1.1. Cuti akademik dapat dipenuhi karena permintaan dari mahasiswa yang bersangkutan atas putusan AKORNAS.
- 1.2. Semua mahasiswa memiliki hak cuti akademik sebanyak-banyaknya 2 semester. Cuti akademik dapat diambil setelah mahasiswa mengambil perkuliahan 2 semester tahun pertama. Cuti akademik dihitung dalam masa studi.
- 1.3. Mahasiswa yang telah melampaui masa cuti dan tidak melakukan pendaftaran perkuliahan sesuai ketentuan pada pengisian KRS tersebut di atas pada semester dimana masa cuti telah berakhir, maka dinyatakan non Aktif. Bagi mahasiswa yang masa studinya tidak dapat mengejar sisa SKS yang ditempuh maka status kemahasiswaannya telah hilang dengan sendirinya.
- 1.4. Permohonan cuti diajukan secara tertulis kepada Wakil Direktur I Bidang Akademik, disetujui Pembimbing Akademik dan diketahui Ketua Program Studi dalam masa pendaftaran ulang (pengisian KRS) atau selambat-lambatnya 2 (dua) minggu dan hari pertama kegiatan perkuliahan di semester tersebut.
- 1.5. Mahasiswa yang cuti akademik tetap diwajibkan untuk melakukan pembayaran yang besarnya ditetapkan oleh Wakil Direktur II.

2. Herregistrasi setelah cuti

Mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali setelah menjalani cuti kuliah atau nonaktif harus melakukan kegiatan berikut:

- 2.1. Mengajukan surat permohonan aktif kuliah kembali kepada Wakil Direktur I Bidang Akademik dengan melampirkan surat izin cuti kuliah. Surat permohonan ini harus sudah diajukan paling lambat 1 minggu sebelum masa pembayaran SPP semester berikutnya.
- 2.2. Mahasiswa membayarkan SPP serta memberikan Surat permohonan dilampirkan dengan izin cuti dan bukti pembayaran SPP kepada Bagian Keuangan dan Bagian Akademik.

J. Sanksi Akademik

1. Mahasiswa yang tidak membayar SPP tidak diperbolehkan mendaftar ulang dan mengisi KRS.
2. Mahasiswa yang tidak mendaftarkan mata kuliah melalui Bagian Akademik, maka mata kuliah tersebut tidak tercantum di KRS sehingga tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan Perkuliahan.
3. Mahasiswa yang telah mendaftarkan mata kuliah pada KRS, karena terlambat atau tidak membatalkannya atau tidak mengikuti perkuliahan memperoleh nilai E.
4. Mahasiswa yang telah terdaftar, memiliki KRS, dan mengikuti perkuliahan, tetapi kena sanksi akademik dan/atau tidak diperbolehkan mengikuti atau meneruskan perkuliahan dan ujian sehingga memperoleh nilai E.
5. Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memenuhi semua persyaratan berikut:
 - 5.1. Kehadiran dalam perkuliahan minimal 80%, jika kurang mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester dan diberi nilai ujian akhir semester 0.
 - 5.2. Telah menyelesaikan dan menyertakan semua tugas yang diberikan dosen.
 - 5.3. Tidak sedang memperoleh sanksi akademik.
 - 5.4. Matakuliah tercantum pada KRS.
 - 5.5. Jika Mahasiswa terlambat menyerahkan tugas serta tidak mengikuti ujian tengah semester atau akhir semester, maka subnilainya diberi 0 (nol).
 - 5.6. Nilai yang telah diberikan dosen tidak dapat diubah, kecuali masih dalam masa pengisian nilai oleh dosen yang bersangkutan.

K. Skorsing

1. Mahasiswa yang melanggar ketentuan administrasi, kode etik akademik dan kemahasiswaan, norma kehidupan kampus, atau norma hukum dapat dikenakan sanksi akademik berupa skorsing.
2. Skorsing diberikan dalam bentuk pencabutan status terdaftar pada semester berlangsung, tidak diperbolehkan mendaftar pada semester berikutnya,

pembatalan nilai matakuliah yang diperoleh pada semester kena skorsing, pembatalan penyusunan tugas akhir, dikeluarkan sebagai mahasiswa AKORNAS dan sanksi akademik lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di AKORNAS.

3. Pemberian Skorsing ditetapkan dalam sidang Bidang akademik dan dibuat berita acaranya.
4. Penetapan skorsing dengan surat keputusan Direktur.
5. Pemberian skorsing merupakan keputusan yang mengikat.
6. Semester kena skorsing dihitung sebagai masa studi.

L. Ujian Tugas Akhir

Tugas Akhir bagi mahasiswa AKORNAS untuk mendapatkan kediplomaannya adalah karya tulis yang disusun oleh mahasiswa program D-3 secara sistematis dan sesuai dengan Pedoman Penulisan Tugas Akhir.

M. Penyelesaian Studi

Mahasiswa dinyatakan lulus dari AKORNAS apabila mereka telah menyelesaikan semua mata kuliah yang di persyaratkan. Beban studi dan lama studi program D-3 Ilmu Kepelatihan Olahraga AKORNAS adalah sebagai berikut:

Jenjang	Jumlah SKS	Lama Masa Studi (Semester)
D-3	111	6 – 10 semester

Program diploma tiga harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 5 (lima) tahun terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi diplomasnya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya. Masa studi maksimal 5 (lima) tahun tersebut termasuk cuti akademik, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang di akhir masa cuti, maka akan tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

N. Wisuda

Seluruh mahasiswa AKORNAS yang telah menyelesaikan seluruh beban studi serta telah Dinyatakan lulus sidang ujian tugas akhir diwajibkan untuk mengikuti wisuda (waktu dan tempat) akan ditentukan sesuai dengan ketetapan AKORNAS. Ijazah diberikan kepada lulusan saat wisuda dengan syarat sebagai berikut:

1. Telah membayar biaya wisuda sesuai ketentuan yang berlaku
2. Membayar biaya administrasi Ijazah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Menyerahkan tanda bukti sumbangan buku kepada perpustakaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Menyerahkan tanda bukti penyerahan laporan tugas akhir yang telah dijilid hardcover dan telah ditandatangani oleh dosen pembimbing, penguji dan Ketua Program Studi.
5. Menandatangani form pengambilan Ijazah di atas materai Rp. 6.000,-
6. Dan ketentuan-ketentuan lain dari AKORNAS.

BAB V
STANDAR AKADEMIK

A. Perkuliahan

1. Beban Studi Per Semester

Beban studi yang dapat diambil oleh mahasiswa semester pertama dan kedua tahun pertama maksimum 20 SKS, beban studi yang dapat diambil mahasiswa pada semester berikutnya adalah maksimal 24 SKS dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh program studi. Pengambilan jumlah SKS yang melebihi dari ketentuan diatas, tidak diakui dalam Kartu Rencana Studi (KRS) yang diajukan.

Tabel 3. Beban Studi Per Semester Berdasarkan IPS

Kelompok	SKS
> 3,00	24 SKS
2,51 – 3,00	20 SKS
2,00 – 2,50	18 SKS
1,50 – 1,99	15 SKS
≤ 1,49	12 SKS

2. Ketentuan Satuan Kredit Semester

Perkuliahan di AKORNAS menggunakan satuan kredit semester (SKS), yakni 1 (satu) SKS dengan rincian waktu kuliah perminggu seperti tabel berikut :

Tabel 4. Satuan Waktu Sistem Kredit Semester (SKS)

Kegiatan	Lama Waktu (menit)	
	Teori	Praktikum
1. Kegiatan tatap muka terjadwal	50	100
2. Kegiatan akademik terstruktur yang terjadwal, direncanakan oleh dosen dan dilakukan oleh mahasiswa seperti pekerjaan rumah dan observasi, dll	60	60

3. Kegiatan akademik mandiri yang dilakukan atas inisiatif sendiri	60	60
Jumlah	170	220

Perkuliahan tatap muka per semester dihitung berdasarkan bobot mata kuliah sebagai berikut:

Tabel 5. Perkuliahan Tatap Muka Berdasar SKS Mata Kuliah

Bobot SKS	Σ Pertemuan	Pertemuan (Menit)	Masa Ujian
2	16	100	2 kali (UTS & UAS)
3	16	150	2 kali (UTS & UAS)
4	16	200	2 kali (UTS & UAS)

3. Masa Perkuliahan

Perkuliahan berlangsung pada semester ganjil, semester genap dan semester pendek. Jumlah pertemuan tatap muka disesuaikan dengan bobot SKS setiap mata kuliah. Jadwal perkuliahan setiap semester diatur dalam jadwal tersendiri.

4. Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan

Kehadiran mahasiswa per mata kuliah minimal 80 % dari jumlah pertemuan yang diatur dalam ketentuan SKS, dengan ketentuan apabila minimal kehadiran ini tidak terpenuhi maka :

- 4.1. Mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat mengikuti Ujian Tengah Semester dan/atau Ujian Akhir Semester.
- 4.2. Diberikan pengecualian terhadap point di atas, apabila mahasiswa menyerahkan surat ijin ke masing-masing Dosen Pengampu Mata Kuliah paling lambat 3 hari kerja setelah kehadirannya kembali.
- 4.3. Surat ijin yang diberikan ke Dosen melebihi batas waktu tersebut di atas, maka Dosen berhak menolak untuk menerimanya dan segala

akibat yang timbul akan menjadi tanggung jawab sepenuhnya mahasiswa yang bersangkutan.

4.4. Pelaksanaan tatap muka perkuliahan dan tugas-tugas yang diberikan dosen di dalam kelas, wajib dipenuhi oleh mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Praktikum

Praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang dimaksud untuk meningkatkan pemahaman maupun keterampilan mahasiswa. Tidak semua mata kuliah mengandung praktikum. Pelaksanaan praktikum diselenggarakan didalam laboratorium maupun di luar laboratorium tergantung jenis praktikum.

6. Tata Tertib Mengikuti Perkuliahan

Mahasiswa AKORNAS harus mentaati seluruh tata tertib mahasiswa sebagai berikut :

6.1. Ketentuan Umum :

- a. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.
- b. Mahasiswa wajib memakai seragam praktik olahraga di setiap mata kuliah praktik.
- c. Wajib memakai sepatu.
- d. Kewajiban administrasi dan keuangan mahasiswa harus ditaati dan dilaksanakan tepat waktu sesuai peraturan yang telah dikeluarkan.
- e. Membuang sampah di tempatnya dan turut serta dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan.
- f. Hadir di dalam kelas tepat waktu sesuai jadwal kuliah, bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit dapat diijinkan untuk mengikuti kuliah tetapi dianggap tidak hadir, dan mahasiswa yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diijinkan mengikuti mata kuliah.
- g. Mahasiswa yang tingkat kehadirannya kurang dari 80 % di setiap mata kuliah maka tidak dapat mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan atau Ujian Akhir Semester (UAS) kecuali menunjukkan

surat keterangan yang dapat diterima oleh masing-masing Dosen Pengampu Mata Kuliah.

- h. Mahasiswa yang dianggap tidak mengikuti peraturan atau mengganggu proses belajar di dalam kelas dapat dikeluarkan dari kelas oleh dosen dan dianggap tidak hadir saat itu/absensi dapat dicoret oleh dosen.
- i. Mahasiswa yang pernah dikeluarkan dari kelas oleh dosen karena sebab tersebut di atas lebih dari 2 kali, maka mahasiswa tersebut akan mendapat sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- j. Mahasiswa wajib menjaga nama baik almamater AKORNAS baik di dalam maupun di luar kampus AKORNAS.
- k. Mahasiswa harus menjaga sopan santun dan dilarang melecehkan serta bersikap saling menghargai dalam mengemukakan pendapat/kritik kepada dosen/ Staf / mahasiswa lain.

6.2. Larangan bagi mahasiswa AKORNAS:

- a. Mahasiswa dilarang merokok.
- b. Mahasiswa dilarang membawa minuman dan makanan di dalam kelas.
- c. Mahasiswa dilarang membawa senjata tajam ataupun senjata api ke dalam lingkungan kampus AKORNAS
- d. Mahasiswa dilarang berbicara/ngobrol/membuat kebisingan di dalam kelas termasuk memakai/mengaktifkan *handphone* selama proses belajar di dalam kelas.
- e. Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan apapun juga yang dapat menimbulkan keributan, perkelahian, baik secara fisik maupun non fisik di lingkungan kampus AKORNAS.

6.3. Sanksi atas pelanggaran ketentuan dan larangan mahasiswa

Sanksi kepada mahasiswa atas pelanggaran dan larangan tersebut diatas adalah berupa peringatan lisan, tertulis, *skorsing* sampai dengan “*Drop Out*” sesuai dengan berat dan ringannya pelanggaran.

7. Ujian

AKORNAS melakukan Ujian kepada mahasiswa dalam bentuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sesuai ketentuan yang dipersyaratkan. Adapun tata tertib ujian AKORNAS adalah:

- 7.1. Waktu pelaksanaan sesuai jadwal ujian yang telah diumumkan. Mahasiswa/i yang terlambat masuk tidak diperkenankan memasuki ruang ujian.
- 7.2. Dilarang meminjam alat-alat tulis kepada mahasiswa/i lain selama ujian sedang berlangsung dengan alasan apapun juga.
- 7.3. Dilarang memakai kertas ujian lain selain kertas ujian yang telah diberikan oleh petugas pengawas ujian.
- 7.4. Dilarang mengaktifkan *handphone* dan/atau menggunakan *handphone* sebagai fungsi lain selama ujian sedang berlangsung. Pengawas berhak mengambil *handphone* yang aktif selama ujian berlangsung untuk diamankan.
- 7.5. Dilarang mengikuti ujian bagi mahasiswa yang namanya tidak tercantum dalam daftar absensi ujian.
- 7.6. Dilarang membawa catatan-catatan kecil ke dalam ruang ujian, berdiskusi dan berbicara dengan mahasiswa/i lain selama ujian sedang berlangsung.
- 7.7. Pertanyaan hanya boleh ditunjukkan kepada pengawas ujian tidak ditujukan kepada mahasiswa/i peserta ujian yang lain.
- 7.8. Peserta ujian wajib:
 - a. Menandatangani absensi ujian.
 - b. Mengumpulkan kertas soal, lembar jawaban dan kertas buram tepat pada waktu yang telah ditentukan
- 7.9. Tidak diijinkan meninggalkan ruang ujian selama proses ujian sedang berlangsung sebelum waktu ujian berakhir bagi mahasiswa/i yang melanggar peraturan-peraturan diatas.

7.10. Pengawas ujian berhak mengambil kertas soal dan jawaban sebelum waktu ujian berakhir bagi mahasiswa/i yang melanggar peraturan-peraturan diatas.

8. Kartu Hasil Studi

Pada akhir semester setelah Ujian Akhir Semester (UAS), mahasiswa akan memperoleh hasil ujian dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS). Dalam KHS selain tercantum nilai hasil ujian pada semester tersebut. Juga tercantum Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai mahasiswa pada dan sampai dengan semester tersebut.

B. Sistem Penilaian

1. Bobot Penilaian

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mendapat nilai hasil belajar yang diberikan berdasarkan nilai ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), tugas terstruktur dari dosen, nilai praktek (bila terintegrasi dengan kuliah) dan kehadirannya. Bobot masing-masing komponen ditetapkan dosen berdasarkan bobot tugas.

2. Kriteria Penilaian

Pemberian nilai hasil studi mahasiswa didasarkan atas kriteria sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan (%)	Nilai	Bobot
86,00 – 100	A	4,00
81,00 – 85,99	A-	3,70
76,00 – 80,99	B+	3,30
71,00 – 75,99	B	3,00
66,00 – 70,99	B-	2,70
61,00 – 65,99	C+	2,30
56,00 – 60,99	C	2,00
51,00 – 55,99	C-	1,70
46,00 – 50,99	D	1,00
0,00 – 45,99	E	0,00

3. Nilai Batas Kelulusan

Suatu mata kuliah dianggap lulus bila mempunyai nilai minimal C (2,00), mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari C dianggap tidak lulus dan diwajibkan mengikuti kuliah kembali.

4. Penghitungan Indeks Prestasi Akademik

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Indeks Prestasi Semester (IPS) dihitung setiap semester dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{\sum XY}{\sum X}$$

X = Beban SKS suatu mata kuliah tertentu

Y = Nilai prestasi belajar dari mata kuliah tertentu

5. Indeks Prestasi Kumulatif Minimal

Indeks Prestasi Kumulatif Minimal adalah 2.00, mahasiswa yang mempunyai IPK dibawah 2.00 diberi surat peringatan dari Bagian Administrasi Akademik AKORNAS.

6. Indeks Prestasi Akhir dan Predikat Kelulusan

Indeks Prestasi Akhir (IPA) dihitung berdasarkan indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah dimasukan Nilai Ujian Akhir Program Diploma.

Tabel 6. Predikat Kelulusan dan Rentang IPA

YUDISIUM	RENTANG IPA
Memuaskan	2,76 – 3,00
Sangat Memuaskan	3,01 – 3,50
Dengan Pujian (Cum Laude)	3,51 – 4,00

Predikat Kelulusan dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum yaitu n tahun (masa studi minimum).

C. Pembimbing Akademik

1. Setiap mahasiswa akan mendapat Pembimbing Akademik (PA) yang ditentukan oleh program studi.
2. Pembimbing Akademik adalah tenaga fungsional akademik termasuk dosen AKORNAS yang berstatus tetap yang wajib menjalankan tugas bimbingan mahasiswa antara lain:
 - a. Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa bimbingannya dalam menyusun program dan beban studinya termasuk dalam pengisian KRS serta dalam memilih mata kuliah yang akan diambil serta memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa.
 - b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik dan non akademik yang berdampak pada prestasi akademik mahasiswa.
 - c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kedisiplinan yang tinggi, ketaatan pada peraturan akademik, gaya belajar mahasiswa dan penggunaan sarana dan prasarana akademik.
 - d. Membantu prestasi akademik mahasiswa bimbingan.
 - e. Memberikan rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu.

D. Supervisi Pelaksanaan Perkuliahan

Pelaksanaan supervisi dilakukan ketua program studi, untuk memelihara dan meningkatkan kelancaran dan efektifitas proses belajar-mengajar, maka supervisi perkuliahan perlu dilaksanakan secara berkesinambungan. Supervisi perkuliahan yang dimaksud terutama menyangkut:

1. Persiapan perkuliahan.
2. Isi atau materi kuliah yang disajikan.
3. Strategi dan metode penyajian.
4. Frekuensi kehadiran dosen.
5. Rekomendasi penyempurnaan perkuliahan.

E. Evaluasi Perkuliahan

1. Untuk memberikan umpan balik kepada dosen, dilakukan evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa dengan mengisi kuesioner.
2. Jenis dan pernyataan kuesioner disesuaikan dengan jenis matakuliah yang sedang ditempuh mahasiswa.
3. Pengisian kuesioner untuk semua matakuliah yang ditempuh mahasiswa dilakukan secara manual yang diberikan oleh program studi yang dilaksanakan pada akhir semester.
4. Program studi mengolah data kuesioner hasil evaluasi setiap mata kuliah dan membuat kesimpulan hasil evaluasi serta menyampaikan kepada dosen mata kuliah sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran dosen.

BAB VI

LAYANAN PERGURUAN TINGGI

A. Unit Standar Penjaminan Mutu Internal

1. Visi

“Menjadi Unit Penjaminan Mutu yang kredibel dalam mendorong peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas di bidang Olahraga”

2. Misi

2.1. Merencanakan, Melaksanakan, Memonitoring dan Mengevaluasi penjaminan mutu secara konsisten, dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

2.2. Menetapkan Kebijakan, Manual, Standart dan Formulir mutu akademik dan non akademik Penjaminan mutu Akademi Olahraga Prestasi Nasional

2.3. Melakukan sinkronisasi SPMI dan SPME secara berkelanjutan.

2.4. Melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan untuk meningkatkan performa sistem penjaminan mutu Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

3. Tujuan

3.1. Mendukung tercapainya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Akademi Olahraga Prestasi Nasional.

3.2. Memastikan konsistensi dari keberadaan setiap komponen Penjaminan Mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.3. Memastikan bahwa setiap alumni Akademi Olahraga Prestasi Nasional memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditentukan

3.4. Melaporkan kinerja unit penjaminan mutu internal secara berkala kepada Direktur Akademi Olahraga Prestasi Nasional

3.5. Memastikan bahwa setiap mahasiswa menerima dan mengalami pengalaman pembelajaran yang sama sesuai dengan spesifikasi program studi.

4. Sasaran

Pelaksanaan penjaminan mutu internal merupakan suatu siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dimulai dari perencanaan, penetapan standar mutu, pelaksanaan serta memonitoring dan mengevaluasi yang dilakukan secara berkala. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya. Inti dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas penjaminan mutu secara berkelanjutan. Sasaran dari kegiatan penjaminan mutu pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat adalah tahap: masukan, proses, hasil, dan dampak.

B. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Visi

“Menjadikan Unit Yang Profesional Dalam Hal Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Bidang Olahraga”

2. Misi

2.1. Menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi

2.2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai tingkatan secara konsisten dan terprogram.

2.3. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan stake holder dalam upaya pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. Menumbuhkan semangat kompetitif dan budaya melakukan penelitian bagi dosen dan civitas akademika.

3. Tujuan

3.1. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga nasional.

3.2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam bidang olahraga seperti atlet, pelatih dan unsur lainnya.

3.3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam bidang olahraga, dengan

harapan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk pengembangan prestasi olahraga nasional.

4. Strategi Pelaksanaan

- 4.1. Mengadakan pelatihan-pelatihan serta workshop mengenai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan civitas akademika.
- 4.2. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, instansi, maupun stake holder terkait pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang olahraga.
- 4.3. Menambah kegiatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui jurnal maupun seminar-seminar yang dilakukan dilingkungan kampus maupun masyarakat luas.
- 4.4. Meningkatkan referensi maupun sumber bacaan mengenai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan civitas akademika.

C. Bagian Administrasi Akademik

1. Fungsi

Pembantu Direktur bidang Akademik membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. Tugas Pokok

- 2.1. Meminta pengarahan kepada direktur tentang pelaksanaan tugas pembantu direktur I bidang akademik.
- 2.2. Melakukan koordinasi, pengawasan dan evaluasi kepada program studi dalam pelaksanaan kegiatan akademik.
- 2.3. Melakukan koordinasi dengan program studi dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan *stakeholder*.
- 2.4. Melakukan pengarahan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik secara keseluruhan termasuk UPT.

- 2.5. Menyusun rencana pengembangan kegiatan akademik dengan berkoordinasi kepada program studi.
 - 2.6. Menilai dan melaporkan kinerja tenaga pendidik dengan menggunakan sistem penilaian yang telah ditetapkan.
 - 2.7. Merencanakan kegiatan perkuliahan sesuai permohonan Kaprodi (menyiapkan dosen tetap/Tidak tetap).
 - 2.8. Merencanakan kegiatan akademik pada setiap menjelang tahun ajaran baru dalam bentuk kalender akademik,
 - 2.9. Memeriksa KHS, transkrip akademik dan ijazah.
 - 2.10. Mengkoordinir pelaksanaan uji kompetensi.
 - 2.11. Menetapkan pembimbing Akademik (PA) dan memantau pelaksanaan tugas Pembimbing Akademik (PA).
 - 2.12. Melakukan koordinasi, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - 2.13. Merencanakan persiapan dan melaksanakan penerimaan mahasiswa baru Akademi Olahraga Prestasi Nasional.
 - 2.14. Mengkoordinir pengelolaan seragam mahasiswa.
3. Tanggung Jawab
 - 3.1. Terhadap pelaksanaan tugasnya.
 - 3.2. Terhadap kelancaran dan kelangsungan proses pendidikan.
 - 3.3. Terhadap kordinasi kerja dengan bawahannya.
4. Wewenang

Melaksanakan semua yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya serta berbagai kegiatan yang telah didelegasikan oleh direktur baik secara tertulis atau lisan sesuai sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga hasil kerjanya efektif dan efisien.

D. Bagian Keuangan dan SDM

1. Fungsi

Dibawah pengarahannya direktur dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan administrasi umum dan keuangan yang mengacu pada RIP yang telah disahkan oleh Direktur dan Ketua Yayasan AKORNAS, dan bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan agar hasilnya efektif dan efisien.

2. Tugas Pokok

- 2.1. Meminta pengarahannya kepada direktur tentang pelaksanaan tugas, perencanaan, pembinaan dan pengembangan bagian umum.
- 2.2. Membuat perencanaan RAB tahunan dan pengelolaan anggaran Akademi Olahraga Prestasi Nasional. Melakukan pembinaan pegawai dan merencanakan kesejahteraannya.
- 2.3. Melakukan pembinaan pegawai dan merencanakan kesejahteraannya.
- 2.4. Merencanakan pengelolaan kelengkapan sarana prasarana intitusi dan kebutuhan mahasiswa.
- 2.5. Melakukan pembinaan dalam pengurusan kerumahtanggaan dan memelihara ketertiban intitusi.
- 2.6. Melakukan pembinaan dan pengurusan ketatausahaan.
- 2.7. Melakukan pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.
- 2.8. Merencanakan aturan kepegawaian dan mengevaluasi kinerja karyawan.
- 2.9. Merencanakan pengelolaan seragam pegawai.
- 2.10. Menyusun rencana penerimaan mahasiswa baru untuk tahun mendatang berdasarkan kebutuhan Pengembangan dan Rencana Anggaran Intitusi.
- 2.11. Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

3. Tanggung Jawab
 - 3.1. Terhadap pelaksanaan tugasnya
 - 3.2. Terhadap kelancaran dan kelangsungan administrasi umum
 - 3.3. Terhadap kordinasi kerja dengan bawahannya
4. Wewenang

Melaksanakan semua yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya serta berbagai kegiatan yang telah didelegasikan oleh direktur baik secara tertulis atau lisan sesuai system dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga hasil kerjanya efektif dan efisien.

E. UPT Perpustakaan

1. Fungsi

Di bawah pengarahannya, kordinasi dan pengendalian Direktur, bertanggung jawab melaksanakan perencanaan dan pelayanan di perpustakaan sesuai prosedur dengan prinsip tepat waktu efektif dan efisien.
2. Tugas Pokok
 - 2.1. Meminta pengarahannya kepada PD I tentang pelaksanaan tugas, perencanaan, pelayanan di perpustakaan.
 - 2.2. Membuat perencanaan keperluan dana setahun ke depan.
 - 2.3. Mengevaluasi dan menginventarisir penggunaan pembelian buku keperluan perpustakaan selama setahun terakhir.
 - 2.4. Merencanakan keperluan buku-buku perpustakaan.
 - 2.5. Menginventarisir permasalahan yang ada di perpustakaan.
 - 2.6. Memberikan label peminjaman buku secara manual.
 - 2.7. Membuat program pelayanan peminjaman dengan sistem komputerisasi.
 - 2.8. Membuat laporan inventarisasi dan permasalahan yang ada di perpustakaan, serta mencari solusi pemecahannya.
 - 2.9. Membuat katalog buku-buku perpustakaan.
 - 2.10. Menyiapkan presensi kehadiran pengunjung perpustakaan dan membuat tabulasi untuk didokumentasikan.

3. Tanggung Jawab

- 3.1. Terhadap tugas sesuai dengan standar kualitas kerja.
- 3.2. Terhadap semua fasilitas dan peralatan kerja yang digunakan.
- 3.3. Terhadap kelancaran dan keutuhan tugas di perpustakaan.
- 3.4. Terhadap pengembangan diri dana institusi.

4. Wewenang

Melaksanakan yang menjadi tugas pokok dan tanggung jawabnya serta berbagai kegiatan yang telah didelegasikan direktur secara tertulis ataupun lisan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.